

**HUBUNGAN STATUS GRAVIDA DAN AKTIVITAS FISIK
TERHADAP KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU
HAMIL DI RUMAH SAKIT DKT KOTA KEDIRI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb)
Pada Prodi D III Kebidanan



**Oleh:
ALFIANA NURUL VA'IZA
NPM. 2225060016**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir oleh :

ALFIANA NURUL VA'IZA
NPM. 2225060016

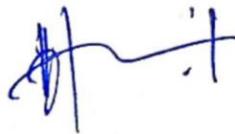
Judul :

**HUBUNGAN STATUS GRAVIDA DAN AKTIVITAS FISIK
TERHADAP KEJADIAN PREEKLAMSI PADA IBU HAMIL
DI RUMAH SAKIT DKT KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Akhir Program Studi
D-III Kebidanan FIKS UNP Kediri

Tanggal : 7 Juli 2025

Pembimbing I



Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH
NIDN.0722048602

Pembimbing II



Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb
NIDN.0702028101

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir oleh :
ALFIANA NURUL VA'IZA
NPM : 2225060016

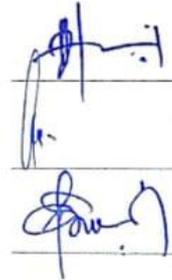
Judul :
**HUBUNGAN STATUS GRAVIDA DAN AKTIVITAS FISIK
TERHADAP KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL
DI RUMAH SAKIT DKT KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Akhir Program Studi D-III
Kebidanan FIKS UNP Kediri
Pada tanggal : 25 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyarata

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dhewi Nurahmawati, S.ST.,MPH
2. Penguji I : Mulazimah, S.ST., M.Kes
3. Penguji II : Eko Sri Wulaningtyas, S.ST.,M.Keb



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN:0703098802

LEMBAR MOTO

Tetap tenang di saat keadaan sulit.

Tetap kuat meski banyak yang meragukan.

Tetap maju walau jalan terasa berat.

Tetap semangat karena hasil tak pernah mengkhianati.

Tetap percaya bahwa usaha pasti terbukti.

Kupersembahkan karya ini buat :

Seluruh keluargaku tercinta

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Alfiana Nurul Va'iza
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl.lahir : Blitar/ 20 Oktober 2003
NPM : 2225060016
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ D-III Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah ditribitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Kediri, 23 Juli 2025

Yang menyatakan



Alfiana Nurul va'iza

NPM: 2225060016

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pada Allah Subhanahuwata'ala atas rahmat dan hidayahNya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Hubungan Antara Status Gravida Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Preeklamsia Di Rumah Sakit DKT Kediri” guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Kebidanan di Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penelitian tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
3. Ibu Dhewi Nurahmawati, S,ST.,M,PH. Selaku Kepala Program Studi D – III Kebidanan
4. Ibu Dhewi Nurahmawati, S,ST.,M,PH selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan koreksi serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Eko Sri Wulaningtyas, S.ST.,M.Keb selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan koreksi serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ibu Mulazimah, S.ST., M.Kes selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, serta koreksi yang sangat berarti dalam proses penyusunan hingga penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.
7. Mayor Ckm dr. Dwi Darmanto, SpAn-TI selaku Kepala Rumah Sakit DKT Kediri yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh data dan informasi selama melakukan penelitian.

8. Kepada orang tua tercinta bapak Sarli dan ibu Sulastri yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.

Kediri, 03 Maret 2025



ALFIANA NURUL VA'IZA

NPM : 2225060016

ABSTRAK

Alfiana Nurul Va'iza

Hubungan Status Gravida dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit DKT Kota Kediri, KTI, D-III Kebidanan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: status gravida, aktivitas fisik, preeklamsia, ibu hamil.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kasus preeklamsia yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu hamil, termasuk di RS DKT Kota Kediri. Salah satu faktor risiko yang berpotensi memengaruhi kejadian preeklamsia adalah status gravida dan tingkat aktivitas fisik selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara status gravida dan aktivitas fisik terhadap kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RS DKT Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan preeklamsia di RS DKT Kediri sebanyak 44 responden, yang diambil dengan teknik total sampling. Data aktivitas fisik dikumpulkan menggunakan kuesioner GPAQ, dan data status gravida diperoleh melalui rekam medis. Analisis data menggunakan uji Fisher's Exact Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan preeklamsia memiliki aktivitas fisik kurang dan merupakan multigravida. Namun, hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan kejadian preeklamsia ($p = 1.000$), maupun antara status gravida dengan kejadian preeklamsia ($p = 0,257$).

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gravida dan aktivitas fisik dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RS DKT Kediri. Meskipun demikian, secara deskriptif ibu dengan aktivitas fisik kurang dan multigravida menunjukkan proporsi lebih tinggi mengalami preeklamsia ringan. Oleh karena itu, edukasi mengenai pentingnya aktivitas fisik tetap perlu diberikan kepada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KARYA TULIS ILMIAH | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR MOTO | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DATAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan..... | 5 |
| 1. Tujuan Umum..... | 5 |
| 2. Tujuan Khusus..... | 5 |
| D. Manfaat..... | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| 1. Konsep Dasar Kehamilan..... | 7 |
| 2. Konsep Dasar Preeklamsia..... | 10 |
| 3. Status Gravida Ibu Hamil..... | 20 |
| 4. Aktifitas Fisik Ibu Hamil..... | 21 |
| B. Kerangka Berfikir..... | 24 |
| C. Hipotesisi..... | 24 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Desain Penelitian..... | 29 |
| B. Definisi Operasional..... | 29 |
| C. Alat Bahan Dan Instrumen Penelitian..... | 30 |

| | |
|---|-----------|
| D. Populasi dan Sempel..... | 31 |
| E. Prosedur Penelitian | 33 |
| F. Tempat dan Waktu Penelitian | 33 |
| G. Analisis Data | 34 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 35 |
| A. Hasil..... | 34 |
| B. Pembahasan..... | 40 |
| BAB V PENUTUP | 46 |
| A. Kesimpulan..... | 46 |
| B. Implikasi..... | 46 |
| C. Keterbatasan..... | 47 |
| D. Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 49 |
| LAMPIRAN | 52 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | halaman |
|--|---------|
| 2. 1 : Perubahan Fisiologis dan Psikologis Masa Kehamilan. | 8 |
| 2. 2 : Klasifikasi aktivitas fisik..... | 22 |
| 3. 1 : Definisi Operasional..... | 27 |
| 3. 2 : Kisi-kisi kuesioner aktivitas fisik..... | 31 |
| 4. 1 : Karakteristik Usia Ibu Hamil..... | 36 |
| 4. 2 : Karakteristik Pendidikan Ibu Hamil..... | 36 |
| 4. 3 : Aktivitas Fisik Ibu Hamil dengan Preeklamsia | 37 |
| 4. 4 : Status Gravida Ibu Hamil dengan Preeklamsia | 37 |
| 4. 5 : Kategori Klinis Preeklamsia pada Ibu Hamil | 38 |
| 4. 6 : Analisis tabulasi hubungan aktivitas fisik dengan kejadian preeklamsia ... | 38 |
| 4. 7 : Analisis tabulasi silang hubungan statusgravida dengan kejadian preeklamsia..... | 39 |
| 4. 8 : Analisis hubungan aktivitas fisik dengan kejadian preeklamsia..... | 39 |
| 4. 9 : Analisis hubungan status gravida dengan kejadian preeklamsia | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | halaman |
|--------------------------------|---------|
| 2. 1 : Kerangka Berfikir | 24 |

DATAR LAMPIRAN

| Lampiran | halaman |
|---|---------|
| 1 : Jadwal Penelitian..... | 52 |
| 2 : Surat Izin Penelitian..... | 53 |
| 3 : Surat Balasan Izin Penelitian | 54 |
| 4 : Surat Izin Pengambilan Data..... | 55 |
| 5 : Kuesioner | 56 |
| 6 : Excel Karakteristik Usia | 60 |
| 7 : Excel Karakteristik Pekerjaan..... | 66 |
| 8 : Karakteristik Pendidikan..... | 68 |
| 9 : Status Gravida | 70 |
| 10 : Aktivitas Fisik..... | 72 |
| 11 : Kategori Preeklamsia | 74 |
| 12 : Hasil SPSS | 76 |
| 13 : Dokumentasi | 81 |
| 14 : Surat Keterangan Similarity..... | 82 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) yang masih tinggi menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia dan indikator kualitas pelayanan kesehatan selama masa kehamilan dan nifas.. Berdasarkan data kemenkes RI, pada tahun 2023 angka kematian ibu sebanyak 4.482 kasus. Preklampsia berada di urutan kedua setelah perdarahan sebagai penyebab langsung spesifik kematian ibu (Kementrian Kesehatan, 2023). Kejadian Preeklampsia di Indonesia diperkirakan sebesar 3,4% - 8,5%. Angka kematian ibu yang disebabkan oleh preeklampsia di Indonesia antara 9,8% - 25% (Resky Devi Akib, Chandra Ariani Saputri, Kassaming, Aryana, 2024).

Preeklampsia termasuk salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil di Indonesia. Kondisi ini masih menjadi permasalahan dalam bidang kebidanan yang belum terselesaikan secara menyeluruh. Insidensi preeklampsia menunjukkan variasi pada setiap negara. (Rufaidah, 2018). Jumlah kematian ibu di Jawa Timur pada tahun 2023 sebanyak 499 kematian. Ibu hamil yang mengalami preeklampsia di Jawa Timur sebanyak 16.095 kasus (Dinkes Jawa Timur, 2023). Proporsi penyebab terbanyak angka kematian Ibu di Jawa Timur adalah preeklampsia-eklampsia dengan 29,9% (Nurmaidah et al., 2024). Berdasarkan data profil kesehatan kota Kediri, jumlah ibu hamil yang mengalami preeklampsia sebanyak 631 kasus. Posisi ini berada di urutan ke-3 setelah anemia sebanyak 2.025 kasus dan urutan ke dua yaitu Kurangan Energi Kronis (KEK) sebanyak 1.955 kasus (Kementrian Kesehatan Kediri, 2023).

Data yang tercatat di RS DKT Kediri menunjukkan bahwa selama periode Januari hingga April 2025, terdapat 60 kasus ibu hamil yang

mengalami preeklamsia. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa preeklamsia masih menjadi permasalahan kesehatan maternal yang memerlukan perhatian serius.

Preeklamsia termasuk komplikasi kehamilan yang berat, ditandai oleh peningkatan tekanan darah pada ibu hamil yang disertai dengan keberadaan protein dalam urin. Dugaan penyebab kondisi ini berkaitan dengan gangguan fungsi atau perkembangan plasenta yang tidak optimal. (Kementerian Kesehatan, 2023).

Preeklamsia adalah tekanan darah tinggi yang terjadi pada ibu hamil dengan usia kehamilan 20 minggu atau setelah melahirkan dengan tanda-tanda tekanan darah meningkat hingga 140/90 mmHg. Sakit kepala berat yang menetap dan tidak membaik setelah beristirahat merupakan salah satu gejala preeklamsia pada masa kehamilan. Kejadian preeklamsia lebih sering ditemukan pada kehamilan pertama, kehamilan usia remaja, serta kehamilan pada wanita berusia lebih dari 40 tahun. (Haslan & Trisutrisno, 2022).

Dampak preeklamsia pada ibu meliputi eklampsia dan sindrom HELLP, ditandai oleh kerusakan eritrosit, peningkatan konsentrasi enzim hati, serta penurunan jumlah trombosit. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan kematian pada ibu maupun janin. (Ariyan et al., 2022). Bayi yang lahir dari ibu dengan preeklamsia memiliki risiko tinggi mengalami komplikasi seperti berat badan lahir rendah akibat kelahiran prematur, gangguan pertumbuhan janin, fetal distress, serta peningkatan angka kematian dan kesakitan pada bayi (Andriani et al., 2022). *Section caesarea* dan prematuritas merupakan faktor risiko yang signifikan terhadap terjadinya preeklamsia berulang. Etiologi dan faktor risiko yang berbeda mungkin terlibat dalam kekambuhan preeklamsia setelah timbulnya preeklamsia dini dibandingkan dengan preeklamsia lanjut (Wainstock & Sheiner, 2022).

Faktor internal, seperti usia, obesitas, paritas, jarak kehamilan, riwayat keluarga preeklamsia, riwayat preeklamsia sebelumnya, stres dan kecemasan, riwayat hipertensi, serta sikap terhadap pencegahan preeklamsia, merupakan faktor yang sering di kaitkan dengan preeklamsia. Faktor eksternal yang

berperan antara lain paparan asap rokok, tingkat pendidikan, riwayat pemeriksaan antenatal care (ANC), asupan gizi, dan jenis pekerjaan. Preeklamsia merupakan kondisi multisistem yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi sehingga meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas pada ibu, janin, serta bayi neonatal. (Indrayanti & Triyawati, 2023).

Status gravida merupakan jumlah kehamilan pada ibu, dimana pada primigravida atau kehamilan pertama menjadi salah satu penyebab atau faktor risiko terjadinya preeklamsia. (Yanuarini & Suwoyo, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pradiantini di RSUD Buleleng tahun 2022 ditemukan bahwa risiko preeklamsia 2,307 kali lebih tinggi pada wanita dengan status gravida primigravida dibandingkan dengan ibu multigravida, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara status gravida dan kejadian preeklamsia, sehingga memberikan dasar ilmiah bahwa primigravida memiliki risiko lebih tinggi mengalami preeklamsia dibandingkan dengan multigravida. (Pradiantini, 2022).

Berdasarkan buku, menyebutkan bahwa Faktor risiko preeklamsia pada ibu hamil meliputi riwayat preeklamsia pribadi maupun keluarga, kehamilan pertama kali, usia lebih dari 35 tahun, obesitas, kehamilan kembar, riwayat penyakit penyerta seperti diabetes mellitus, hipertensi (Kurniawati et al., 2020)

Aktivitas fisik berperan besar dalam meningkatkan dan menjaga kesehatan fisik dan mental (Marufa et al., 2022). Status kesehatan selama kehamilan sangat penting bagi ibu dan janin, hal ini dapat dicapai dengan melakukan aktivitas fisik secara teratur dan terarah yang dapat membuat proses persalinan lancar dan nyaman, sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu. Ibu hamil dapat melakukan aktivitas fisik seperti senam hamil, berenang, berjalan kaki, jogging, bersepeda, serta berbagai kegiatan rumah tangga seperti mengepel dan aktivitas sejenisnya. (Ayu Kurniawati & Sri Wahyuni, 2019). Aktivitas fisik sangat berperan dalam menurunkan risiko hipertensi sehingga selama masa kehamilan ibu hamil tetap dianjurkan untuk melakukan aktivitas fisik. Pelaksanaan aktivitas fisik pada ibu hamil terbukti

mampu menurunkan tekanan darah diastolik sebesar 3,5 mmHg serta mengurangi risiko terjadinya preeklamsia. (Attallah et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah di Kabupaten Sukoharjo ditemukan bahwa aktivitas fisik yang tinggi merupakan faktor risiko terjadinya preeklamsia pada ibu hamil. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $p = 0,006$, dengan $OR = 4,3$ pada $95\% CI = 1,6 - 11,7$, yang berarti bahwa ibu dengan tingkat aktivitas fisik yang tinggi lebih berisiko 4,3 kali mengalami preeklamsia dibandingkan ibu yang aktivitas fisiknya lebih terkontrol (Zakiyah, 2020).

Berdasarkan literatur, latihan fisik selama kehamilan memiliki manfaat signifikan dalam mencegah berbagai komplikasi kehamilan, termasuk preeklamsia, persalinan prematur, serta konstipasi yang sering terjadi pada ibu hamil. *Prenatal physical exercise* juga berperan dalam menjaga kesehatan kardiovaskular, yang dapat menurunkan risiko tekanan darah tinggi dan penyakit jantung pada ibu hamil (Wulandari, 2023).

Aktivitas fisik yang tidak dilakukan secara rutin, seperti jalan pagi, senam ibu hamil, atau yoga pada trimester ketiga, diduga berkaitan dengan meningkatnya risiko preeklamsia. Penerapan pola hidup sehat melalui konsumsi makanan bergizi seimbang, kebiasaan berolahraga, serta pemeliharaan lingkungan yang bersih berkontribusi dalam menurunkan kemungkinan terjadinya preeklamsia. (Ernawan, 2021).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan status gravida dan aktivitas fisik ibu hamil dengan kejadian preeklamsia di RS DKT Kediri tahun 2025. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan meningkatkan program kesehatan ibu dan anak.

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara status gravida dan aktivitas fisik ibu hamil dengan kejadian preeklamsia di RS DKT Kediri Tahun 2025?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Peneliti mampu mengetahui hubungan antara status gravida dan aktivitas fisik ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di RS DKT Kediri Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Peneliti mampu mengidentifikasi status gravida pada ibu hamil preeklampsia di RS DKT Kediri
- b. Peneliti mampu mengidentifikasi aktivitas fisik pada ibu hamil preeklampsia di RS DKT Kediri
- c. Peneliti mampu mengetahui hubungan status gravida dengan kejadian preeklampsia di RS DKT Kediri
- d. Peneliti mampu mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan kejadian preeklampsia di RS DKT Kediri

D. Manfaat

1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pemahaman kepada ibu hamil mengenai pentingnya aktivitas fisik yang sesuai untuk mengurangi risiko preeklampsia
- b. Menyediakan data ilmiah bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan rekomendasi aktivitas fisik yang aman bagi ibu hamil
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya aktivitas fisik selama kehamilan guna mendukung kesehatan ibu dan janin

2. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan tentang hubungan status gravida, aktivitas fisik, dan preeklampsia
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang kebidanan

DAFTAR PUSTAKA

- Akri, Y. J., & Yunamawan, D. (2022). Studi Pengaruh Aktivitas Fisik Dan Stres Selama Kehamilan Terhadap Kejadian Preeklamsia Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii. *Biomed Science*, *10*(2), 24–36.
- Amalina, N. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Voice Of Midwifery*, *12*, 8–23.
- Andriani, R., Murdiningsih, M., & Rahmadhani, S. P. (2022). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, *7*(2), 137–147. <https://doi.org/10.36729/Jam.V7i2.861>
- Ariani, A. N. (2022). Moving Average Sebagai Metode Quality Control Di Laboratorium Patologi Klinik. In *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Ariyan, F. A. P., Sukowati, E. G., & Fatmawati, W. (2022). *Preeclampsia Correlates With Maternal And Perinatal Outcomes In Regional Public Hospital, Madiun, Indonesia*.
- Arstykhania, R., & Mariyani, M. (2025). Skrining Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang. *Mahesa : Malahayati Health Student Journal*, *5*(5), 1896–1912. <https://doi.org/10.33024/Mahesa.V5i5.17177>
- Attallah, S., Hermawati, D., & Rizkia, M. (2022). Gambaran Aktivitas Fisik Dan Risiko Preeklamsia Pada Ibu Hamil. *Jim Fkep*, *6*(3), 116–123. <http://jim.usk.ac.id/fkep/article/view/22160>
- Ayu Kurniawati, A., & Sri Wahyuni, E. (2019). Kajian Aktivitas Fisik Ibu Hamil Dalam Menjaga Kehamilannya Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri Studyof Physical Activities Of Pregnant Moms In Keeping Pregnancy In The Working Area Of Karangtengah Health Center, Wonogiri District. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, *10*(2), 8–18.
- Debby Juanita Pradina, D. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Urug Tahun 2024*. Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
- Dinkes Jawa Timur, D. Jawa T. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2023*.
- Dwi Pratiwi, Deny Eka Widyastuti, & Erinda Nur Pratiwi. (2022). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil Tm Iii. *Kesehatan*, *12*.
- Ernawan, P. B. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Terkait Kejadian Preeklamsia

Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(2), 269–277.

Fuad, M., Fachrozi, A., Indriani, M. A. Y., & Mundijo, T. (2023). *Hubungan Status Gravida Dan Kehamilan Multipel Dengan Derajat Keparahan Preeklampsia*. 1(3), 143–149.

Habibah, H. (2024). *Analisis Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin Di Rsia Resti Mulya Cakung Jakarta Timur Tahun 2024*. Universitas Nasional.

Handayani, E., & Rahmawati, A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia Di Rsud Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2019*.

Harahap, N., St, S., Ningsih, N. S., & St, S. (2022). *Manfaat Suplemen Kalsium Untuk Ibu Hamil Dengan Preeklampsia*. Cv. Ruang Tentor.

Haslan, H., & Trisutrisno, I. (2022). Dampak Kejadian Preeklampsia Dalam Kehamilan Terhadap Pertumbuhan Janin Intrauterine. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 445–454. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.810>

Huzaipah, A. A. (2019). *Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda (26-45 Tahun) Di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2018*. Universitas Sumatera Utara.

Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Populasi Dan Sampel*.

Indrayanti, M. E., & Triyawati, L. (2023). *Faktor Risiko Preeklampsia*. Penerbit Kbm Indonesia.

Iryanto, A. A., Joko, T., & Raharjo, M. (2021). Literature Review: Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 1–7.

Kementrian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*.

Kementrian Kesehatan Kediri. (2023). *Profil Kesehatan Kediri 2023*.

Khasanah, U. (2022). *Asuhan Berkesinambungan Pada Ny K Umur 24 Tahun G1p0a0 Hamil 36 Minggu 6 Hari Primigravida Dengan Kehamilan Normal Di Puskesmas Winong Kemiri*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Kundarto, W. (2021). *Evaluasi Terapi Antihipertensi Pada Pasien Preeklampsia Berat Di Instalasi Rawat Inap Rsud Dr . Moewardi Periode Januari - Juni Tahun 2017*. 228–237. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v6i2.39487>

Kurniawati, D., Septiyono, E., & Sari, R. (2020). *Preeklampsia Dan Perawatannya*.

- Mandasari, P., & Juniarty, E. (2023). Hubungan Antara Umur Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Persalinan Premature Di Rsud Kota Prabumulih. *Jurnal Smart Ankes*, 7(1), 19–24. <https://doi.org/10.52120/Jsa.V7i1.97>
- Marufa, S. A., Rahmawati, N. A., Ramdini, H., & Wailisa, R. A. (2022). Peningkatan Aktivitas Fisik Berupa Edukasi Dan Pendampingan Senam Hamil Di Desa Ngenep. *Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 968–978.
- Masruroh, N., Rizki, L. K., Jannah, M., & Afifa, V. N. (2022). Mengenali Dan Mencegah Preeklampsia Pada Masa Kehamilan Di Kelurahan Wonokromo Surabaya. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), 28–33. <https://doi.org/10.33086/Snpm.V1i1.774>
- Ni Luh Adhi Darayani, D. (2024). *Hubungan Kejadian Preeklampsia Dengan Kelahiran Prematur Di Rsup Prof. Dr. Ieng Ngoerah Denpasar Tahun 2023*. Jurusan Kebidanan.
- Nurmaida, E., Rachmawati, D. A., Rachmania, S., Putri, E. R. M., Hakiim, A., Marchianti, A. C. N., Astuti, I. S. W., Raharjo, A. M., Sudarmanto, Y., & Kusuma, I. F. (2024). Efektivitas Penyuluhan Risiko Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Patrang Kabupaten Jember. *Jember Medical Journal*, 3(1), 12–21. <https://doi.org/10.19184/Jembermedicaljournal.V3i1.936>
- Pradiantini, K. H. Y. (2022). *Hubungan Status Gravida Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Rawat Inap Di Rsud Kabupaten Buleleng Tahun 2018*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Puspitasari, P. (2024). *Hubungan Aktivitas Fisik Ibu Hamil Dengan Kejadian*. 299–303.
- Putri, C. E. E. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut*.
- Qurniyawati, Eny, Murti, Bisma, Tamtomo, & Didik. (2020). Hubungan Usia Ibu Hamil, Jumlah Anak, Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Di Bpm Titik Hariningrum, Kota Madiun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(5), 229–234.
- Rafida, Maya Mochtar, Nur Mujaddidah Ariningtyas, Ninuk Dwi Anas, M. (2022). Hubungan Usia, Indeks Masa Tubuh, Dan Gravida Padaibu Hamil Dengan Preeklampsia Di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. *Surabaya Biomedical Journal*, 1(3), 202–213. <https://sub-biomed.org/index.php/sbj/article/view/25>
- Rahmadhanti, S., Handaria, D., & Anggraheny, H. D. (2022). Analisis Faktor Risiko Derajat Preeklampsia Pada Ibu Hamil Multigravida Di Rsud Raa.

Soewondo Pati. *Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 5(2), 81–87. <https://doi.org/10.26618/Aimj.V5i2.7630>

Rahman, A. A. N. F., M. Hamsah, Mulya, R. H., Andi Mappaware, N., & Andi Adil. (2023). Hubungan Status Gravida Ibu Dengan Kejadian Preeklampsia Dan Eklampsia. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 3(7), 471–477. <https://doi.org/10.33096/Fmj.V3i7.261>

Resky Devi Akib, Chandra Ariani Saputri, Kassaming, Aryana, S. W. (2024). *Hubungan Preeklampsia Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Kh Hayyung Kab. Kepulauan Selayar Tahun 2023*. 16(1), 1–10.

Rosa, R. Fitra. (2022). Tanda Bahaya Pada Masa Kehamilan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1–8.

Rufaidah, A. (2018). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Rsu Pku Muhammadiyah Bantul. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta.*, 1–10. http://digilib.unisayogya.ac.id/3980/1/Naskah_Publikasi.Pdf

Susanti, Dan U. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. In *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil*. Eureka Media Aksara.

Syahadatina, M., Santoso, B., Triawanti, Rahardjo, B., Aditiawarman, Harjanto, & Purwanto, B. (2021). *Konsep Preeklamsia: Patomekanise Dan Pencegahan*.

Wainstock, T., & Sheiner, E. (2022). Clinical Factors Associated With Preeclampsia Recurrence. *Pregnancy Hypertension*, 30, 31–35. <https://doi.org/10.1016/j.preghy.2022.08.004>

Widiastuti, W. R. N. (2022). *Aktivitas Fisik Lansia Selama Pandemi Covid-19 Di Dusun Sonosewu Ngestiharjo Kasihan Bantul*. 3–4.

World Health Organization. (2024). *World Health Statistics 2024. Monitoring Health For The Sdgs, Sustainable Development Goals*. World Health Organization 2024.

Wulandari, E. (2023). *Buku Prenatal Physical Exercise (Latihan Fisik Yang Dilakukan Selama Kehamilan)*.

Yanuarini, T. A., & Suwoyo, J. T. (2020). Hubungan Status Gravida Dengan Kejadian Preeklampsia The Correlation Between Gravida Status With The Incidence Of Preeklampsia. *J Kebidanan*, 9(1), 1–6.

Zakiah, E. (2020). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Terjadinya Preeklamsia

Pada Ibu Di Kabupaten Sukoharjo. *Indonesian Journal On Medical Science*, 7(1).